

**PENGARUH AKHLAK REMAJA KEPADA ALLAH
DAN AKHLAK REMAJA KEPADA SESAMA
TERHADAP DAKWAH ISLAMİYAH DI DESA PECORO
KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI



Oleh :

BELA DINI ADHAMA
NIM. T20151030

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2021**

**PENGARUH AKHLAK REMAJA KEPADA ALLAH
DAN AKHLAK REMAJA KEPADA SESAMA
TERHADAP DAKWAH ISLAMİYAH DI DESA PECORO
KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**


SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

BELA DINI ADHAMA
NIM. T20151030

Dosen Pembimbing:



Dr. H. Mundir, M.Pd
NIP. 19631103 199903 1 002

**PENGARUH AKHLAK REMAJA KEPADA ALLAH
DAN AKHLAK REMAJA KEPADA SESAMA
TERHADAP DAKWAH ISLAMIAH DI DESA PECORO
KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 22 April 2021

Tim Penguji

Ketua



Rif'an Humaidi, M. Pd. I

Sekretaris



Mohammad Wildan Habibi, M. Pd.

Anggota:

1. Dr. Zainuddin Al Haj, Lc., M. Pd. I
2. Dr. H. Mundir, M. Pd.



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Hj. Mukni'ah, M. Pd. I
NIP. 19840511 199903 2 001

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹ (Q.S. An-Nahl: 125)

IAIN JEMBER

¹ Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), 125

PERSEMBAHAN

Hamdan wa Syukron Lillah...

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha penyayang, saya persembahkan karya ilmiah ini untuk:

1. Kedua Orang Orang Tua Abah Rusdi dan umi Tutik Budihartini yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangya dari kecil hingga ananda menyelesaikan pendidikan pada tahap ini.
2. Suami Tercinta Muhammad Rudi yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan studi dan lanjut pada jenjang yang lebih tinggi.
3. Adik adik kandungku Putri Kamilatus S. Dan Elsha Afkarina yang sudah menyangi dan selalu memberi semangat untuk menyelesaikan studi ini
4. Keluarga besar Bani Suparmi dan Bani Dzuhri yang selalu memberikan dukungan dan doa.
5. Bapak dan ibu guru dari TK Kasyiful Ulum, SDN Pecoro 01, MTSN Bangsalsari, MAN 2 Jember, hinggan PTIN IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu dengan tulus semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah, Amin.
6. Almamater Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember yang kubanggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “pengaruh akhlak remaja kepada Allah dan akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tahun 2021

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) program studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Jember.

Selama penulisan skripsi tidak lepas dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada;

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir.
3. Dr. H. Mundir M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang membimbing dengan penuh kesabaran dan selalu ada disetiap langkah sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
4. Segenap Dosen dan Karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu dan jasanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini kemungkinan masih ditemukan kekurangan, tetapi penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadi karya tulis yang bagus dan sempurna. Oleh karenanya, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 18 Maret 2021



BELA DINI ADHAMA
NIM. T20151030



ABSTRAK

Bela Dini Adhama, 2021 :Pengaruh Akhlak Remaja Kepada Allah Dan Akhlak Remaja Kepada Sesama Terhadap Dakwah Islamiyah Di Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Tahun 2021

Generasi muda atau remaja merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan para pendahulu bangsa. Masa depan bangsa terletak pada generasi muda. Generasi muda baik maka bangsa akan baik, begitupun sebaliknya. Terkikisnya akhlak dan terjadinya ragam kenakalan remaja dapat dihindari dengan pengenalan sejak dini dan terus berkelanjutan tentang ajaran agama Islam.

Menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia mengajak mereka untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. Amar ma'ruf nahi mungkar merupakan tugas dan kewajiban para Rasul telah di berikan Allah atas dirinya. Oleh karena itu dakwah Islamiyah merupakan tugas bagi setiap muslim yang harus di laksanakan dengan sungguh-sungguh melalui pengorbanan yang besar seperti harta benda maupun jiwa raga untuk mempertahankan dan menyebarkan agama Islam.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah pengaruh akhlak remaja kepada Allah terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021 dan adakah pengaruh akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akhlak remaja kepada Allah terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021 dan untuk mengetahui pengaruh akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi lineear sederhana dan uji t Akan tetapi dalam penelitian ini perhitungan menggunakan SPSS for Windows versi 23.

Hasil penelitian ini adalah pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesama berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji ANOVA pada taraf signifikan 0,05 diperoleh ini adalah $f_{hitung} < t_{tabel}$ 2,033 yaitu < 2.370 . Dari hasil pengujian yang diperoleh maka ada pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesama berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Kata kunci: Dakwah Islam, Pendidikan Akhlak Remaja kepada Allah, Pendidikan Akhlak Remaja kepada sesamanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PERSETUJUAN PEMBIMBING	II
PENGESAHAN.....	III
MOTTO	IV
PERSEMBAHAN.....	V
KATA PENGANTAR.....	VI
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	21
1. Dakwah islamiyah.....	22
2. Pendidikan akhlak remaja	26
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32
B. Populasi dan Sampel	32

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
D. Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	40
A. Gambaran Objek Penelitian	40
B. Penyajian Data	44
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Matrik	
2. Keaslian Tulisan	
3. Angket Penelitian	
4. Permohonan Ijin dari Kampus	
5. Permohonan Ijin dari Desa	
6. Dokumentasi	
7. Biodata	

IAIN JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbincangan tentang remaja memang menarik untuk dibahas, terlebih di beberapa tahun belakangan ini tentang kenakalan remaja yang merupakan dampak dari terkikisnya akhlak remaja. Generasi muda atau remaja merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan para pendahulu bangsa. Masa depan bangsa terletak pada generasi muda. Generasi muda baik maka bangsa akan baik, begitupun sebaliknya. Terkikisnya akhlak dan terjadinya ragam kenakalan remaja dapat dihindari dengan pengenalan sejak dini dan terus berkelanjutan tentang ajaran agama Islam.

Menyampaikan ajaran agama Islam kepada umat manusia mengajak mereka untuk beriman dan taat kepada Allah SWT. *Amar ma'ruf nahi mungkar* merupakan tugas dan kewajiban para Rasul telah di berikan Allah atas dirinya. Oleh karena itu dakwah Islamiyah merupakan tugas bagi setiap muslim yang harus di laksanakan dengan sungguh-sungguh melalui pengorbanan yang besar seperti harta benda maupun jiwa raga untuk mempertahankan dan menyebarkan agama Islam.

Tidaklah tepat kiranya jika dakwah di sampaikan dengan cara yang kasar keras ataupun dengan cara memaksa kehendak. Akan tetapi dakwah itu harus di sampaikan dengan tutur kata yang baik, sopan dan bijaksana, sesuai dengan firman Allah sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S. An-Nahl: 125)²

Dalam ayat lain Allah berfirman :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S. Ali Imron: 104).³

² Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), 125

³ Ibid.104

Dari kedua ayat di atas dapatlah di ketahui bahwa Islam adalah agama dakwah yang intinya menyeru pada kebaikan. Menyeru kepada ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.

Sebagaimana telah dikatakan Abdullah Afandi sebagai berikut: dakwah Islamiyah dalam pelaksanaannya mempunyai arah dan prinsip tertentu yang mempunyai tujuan ingin merubah situasi dari situasi tanpa moral kesituasi akhlakul karimah dari situasi sekuler yang serba realistik ke situasi Islam menuju ridho Allah semata.⁴

Dakwah Islamiyah lebih menjurus pada kondisik kaum muslimin sendiri yang merupakan kendala besar dan selalu mengalami kemunduran. Sehingga dalam hal ini Muhammad Iqbal berpendapat sebagai berikut: bahwa kemunduruan umat Islam sekarang bukan sekali kali kesalahan Islam , namun kesalahan cara kita menjadi orang Islam.

Tantangan yang dihadapi umat Islam saat ini begitu dahsyat seperti yang dikatakan Fatiyakan sebagai berikut : bukan sesuatu yang berlebih lebihan jika dikatakan bahwa sesungguhnya keganasan dan kedayatan tantangan- tantangan yang dihadapkan ke arah Islam sekarang ini di bidang pemikiran , politik dan propaganda melampaui segala macam tantangan yang di hadapi semua pergerakan isinya bersama sama. Seandainya tantangan yang dihadapi Islam ini di hadapi oleh organisasi lain ciptaan manusia, pastilah ia akan hancur dan hilang jejaknya, akan habis riwayatnya dan lenyap dari pentas kehidupan.

⁴ M. Natsir, Fiqhud Dakwah (Jakarta: Capita Selecta, 2017), 11

Dakwah dipandang sebagai proses pendidikan akhlak yang baik dan benar-benar harus mengacu pada nilai-nilai Islam yang diterapkan sedini mungkin kepada anak-anak. Apabila proses tersebut dapat berjalan dengan baik, akan terlihat munculnya generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Mereka adalah para remaja yang selalu siap mengemban misi kemanusiaan kepada masyarakat yang ada di lingkungannya dan siap menghadapi perubahan zaman serta tantangan budaya luar yang harus benar-benar disaring.

Akan tetapi dalam perjalannya dakwah kehilangan substansinya tidak heran jika saat ini dakwah terus berjalan akan tetapi disisi lain akhlak remaja masih terus merosot. Moralitas remaja Islam saat ini mengalami krisis moral. Akibatnya kesalihan ritual remaja seringkali tidak berkorelasi positif dengan kesalihan sosial, padahal akhlak merupakan ujung tombak agama.

Di desa Pecoro masih banyak akhlak remaja yang kurang baik seperti kasus yang dianggap kecil bahkan diremehkan yaitu remaja kurang menghormati orang tua, masih banyak yang berbicara kotor, remaja kurang menghormati tetangga atau orang yang lebih tua, pengadopsian budaya barat seperti menggunakan pewarna rambut, dan masih banyak remaja sulit memaafkan sehingga dari hal kecil timbul permasalahan baru.

Hal ini sebenarnya ditimbulkan oleh remaja yang tidak memiliki tempat yang jelas. Remaja sudah tidak tergolong anak-anak, tetapi belum juga diterima secara penuh oleh orang dewasa. Masa remaja ada diantara masa anak-anak

dan dewasa. Remaja sering kali dikenal dengan fase mencari jati diri. Remaja secara maksimal belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik dan psikisnya.⁵

Oleh karena itu mengingat betapa pentingnya penanaman akhlak dikalangan remaja .maka dalam hal ini semua pihak baik orang tua atau wali dari para remaja, para tokoh masyarakat, para guru dan para juru dakwah harus segera membekali remaja dengan pendidikan yang baik dan harus menaruh perhatian khusus terhadap perkembangan dan kemajuan para remaja

Dapatlah di tarik benang merahnya bahwa tugas dan kewajiban para guru para da'i dan kaum muslimin pada umumnya adalah menyuruh untuk berlomba lomba berbuat kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar dan berakhlaq muliya.

Bila suatu bangsa, para remaja selalu berbudi pekerti yang luhur dan berada pada jalan yang benar maka kemajuan bangsa tersebut dapat di harapkan. Dari uraian di atas itulah yang melatar belakangi penulisan dan penelitian ini, agar dapat di ketahui secara kongkrit tentang pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada dakwah Islamiyah terhadap di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

⁵ Abdullah Ali, Agama Islam dalam Perbandingan (Cirebon: STAIN Press) , 9

B. Rumusan Masalah

1. Pokok masalah

Adakah pengaruh akhlak remaja kepada Allah dan akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021?

2. Sub pokok masalah

- a. Adakah pengaruh akhlak remaja kepada Allah terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021?
- b. Adakah pengaruh akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok penelitian ialah mencari jawaban permasalahan yang diajukan.⁶ Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.⁷ Ditinjau dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Tujuan Umum

Untuk Mengetahui pengaruh akhlak remaja kepada Allah dan akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021

⁶Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 250

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 37

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh akhlak remaja kepada Allah terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.
- b. Untuk mengetahui pengaruh akhlak remaja kepada sesama terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini berisi tentang kontribusi proses peneliti yang didapatkan setelah melaksanakan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bersifat teoritis maupun praktis, tidak hanya itu penelitian juga harus realistis. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu khususnya bagi pihak-pihak yang berkompeten dengan permasalahan yang diangkat serta dapat memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang kemudian menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang pendidikan tentang pengaruh dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat praktisnya yaitu:

a. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini memberikan pengalaman tersendiri bagi peneliti yang dapat digunakan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni yaitu dalam bidang ketarbiyahan program studi pendidikan agama Islam.
- 2) Penelitian ini memberikan pengalaman dan pengetahuan dalam menulis karya ilmiah secara teori maupun praktek latihan dalam melakukan sebuah penelitian.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Penelitian ini dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi pemikiran untuk menunjukkan eksistensi keserjanaan seseorang serta referensi bagi seluruh aktivitas akademika yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pengaruh dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memeberikan informasi yang aktual dan faktual kepada masyarakat secara keseluruhan tentang pengaruh dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Variabel pada hakikatnya merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai.⁹

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.¹⁰ Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain, maka variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.¹¹ Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan atau menerangkan variabel yang lain yaitu variabel dependen.¹² Dalam penelitian ini variabel bebasnya

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2014), 102

¹⁰ Hatch dan Farhady, 1981 dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 38

¹¹ Ibid, 39

¹² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2015), 109

adalah akhlak remaja dengan pencipta-Nya (X1) dan akhlak remaja dengan sesamanya (X2).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹³ Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang diterangkan oleh variabel lain (variabel independen) tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lain.¹⁴ Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah dakwah Islamiyyah yang diberi simbol Y.

2. Indikator Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Riduwan indikator adalah menunjukkan atau menyatakan sesuatu yang menjadi petunjuk bagi sub variabel/dimensi atau variabel itu sendiri.¹⁵ Adapun rincian indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Akhlak remaja (Variabel X), indikatornya yaitu:

- 1) Pendidikan Akhlak Remaja dengan Pencipta-Nya (X1)
- 2) Pendidikan Akhlak Remaja dengan Sesamanya (X2)

b. Dakwah Islamiyah (Variabel Y), indikatornya yaitu:

- 1) Orang yang mendengarkan bertambah pengetahuannya tentang ajaran agama Islam setelah mengikuti dakwah tersebut.
- 2) Bertambah kesadaran dalam beragama.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 39

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, hal. 109

¹⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 36

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁶ Tujuannya adalah untuk menghindari adanya kesalah artian dan kesalah fahaman dalam menginterpretasi isi dari karya tulis ini. Adapun istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dakwah Islamiyah

Dakwah adalah Penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk serta mempelajari dan mengamalkan ajaran agama.

2. Pendidikan Akhlak remaja

1. Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaannya.

2. Akhlak

Akhlak adalah budi pekerti. Akhlak juga sebagai pembeda manusia dan makhluk lainnya dalam tatanan kehidupan.

3. Remaja

Remaja adalah masa dimana anak-anak berada dimasa peralihan dari kanak-kanak menuju remaja, dimana dalam dunia remaja

¹⁶Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, hal. 38

sedang dirundung rasa ego yang tinggi maka pada saat remaja inilah yang sangat membutuhkan arahan dan bimbingan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.¹⁷

Asumsi juga didefinisikan sebagai pernyataan yang kebenarannya secara empiris dapat diuji. Asumsi harus ditetapkan dengan argumentasi ilmiah.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh pendidikan pendidikan akhlak remaja dengan pencipta-Nya dan pendidikan akhlak dengan sesamanyaterhadap dakwah Islamiyah.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹⁹

¹⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan* 27

¹⁸ Stefanus Supriyanto, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013), 130

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 64

Formulasi atau perumusan hipotesis statistik dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil

Hipotesis nol, yang disimbolkan dengan H_0 adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai suatu pernyataan yang akan diuji. Disebut hipotesis nol karena hipotesis tersebut tidak memiliki perbedaan atau perbedaannya nol dengan hipotesis sebenarnya. Hipotesis nol ini menyatakan tidak ada pengaruh antara variabel X dengan Y.

2. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Tandingan

Hipotesis alternatif disimbolkan dengan H_1 atau H_a adalah hipotesis yang dirumuskan sebagai lawan atau tandingan dari hipotesis nol. Hipotesis alternatif ini menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dengan Y.

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja di desa pecoro kecamatan rambipuji kabupaten jember tahun 2021

Berdasarkan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diatas, karena yang akan di uji adalah hipotesis H_0 dan menggunakan statistik, maka hipotesis kerja H_a terlebih dahulu diubah menjadi hipotesis H_0 , yaitu sebagai berikut:

b) Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja di desa pecoro kecamatan rambipuji kabupaten jember tahun 2021.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.²⁰ Dengan kata lain pada bab ini berisi tentang rangkuman dari seluruh isi proposal penelitian. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan bagian pendahuluan dalam penulisan proposal yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, metode penelitian, dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab dua berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga berisi tentang penyajian data dan analisis. Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis, dan pengujian hipotesis serta berisi pembahasan.

Bab empat, penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, dan saran.

²⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*,,,, 42

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.²¹

Beberapa penelitian yang telah dilakukan yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Moeh Imdad Choyroni, dengan judul “*Pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlaq anak di MTS miftahul ulum desa curah takir kecamatan tempurejo tahun 2014/2015*”. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan jenis penelitian *stratified random sampling* yaitu penelitian yang mengambil sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) di dalam populasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari hasil observasi, wawancara dan pengisian angket siswa dapat dilihat nilai rata-rata persentase respon siswa tentang pengaruh pola asuh orang

²¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: STAIN Press, 2019) ,45

tua terhadap akhlaq anak adalah 5%. Dalam hal ini anak tidak mendapat ruang sedikitpun untuk berpendapat yakni harus mentaati semua yang di tetapkan orang tua. Itulah kenapa pola asuh orang tua otoriter sangat rendah terhadap akhlak anak.

- b. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Eva susanti dalam skripsi IAIN JEMBER, dengan judul "*Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di desa andung sari kecamatan Tiris kabupaten probolinggo*". Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan jenis penelitian *field reseach* yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dari hasil observasi, wawancara dan pengisian angket siswa dapat dilihat tingkat korelasi atau tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval antara 0.40 – 0,599. Dalam hal ini terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di desa andungsari kecamatan tiris kabupaten probolinggo
- c. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh siti ismiyatul fauziah dalam skripsi IAIN JEMBER, dengan judul "*pelaksanaan dakwah Islam pada jamaah sholat ahabul mustofa jember*". Penelitian dilakukan pada tahun 2016 dan menggunakan analisis kualitatif dengan jenis penelitian *studi kasus* yaitu penelitian ini berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta menjawab

rumusan masalah yang telah di tentukan secara deskriptif dan mendalam . Hasil penelitian ini mengungkapkan sebagai berikut

1. Dari hasil observasi di peroleh data letak geografis pusat kegiatan tersebut dan keadaan fasilitas serta media yang di gunakan dalam kegiatan dakwah tersebut,
2. Dari hasil wawancara di tujukan kepada jama'ah pengurus serta pengasuh dari obyek yang di kaji segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut
3. Dari hasil dokumentasi di peroleh dokumentasi mengenai sejarah cakupan jama'ah dan struktur kepengurusan.

Ketiga penelitian diatas akan dicari persamaan dan perbedaan dengan penelitian sekarang yang akan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Penelitian Saat Ini

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1.	Moeh Imdad Choyroni, <i>“Pengaruh pola asuh orang tua terhadap akhlaq</i>	1. meneliti tentang akhlak anak. 2. menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif	1. Pada penelitian terdahulu variabel independennya yaitu pola asuh

	<p><i>anak di MTS miftahul ulum desa curah takir kecamatan tempurejo tahun 2014/2015”</i></p>	<p>3. Metode pengumpulan data : angket</p>	<p>orang tua, sedangkan pada penelitian ini yaitu pendidikan akhlak remaja</p> <p>2. Pada penelitian terdahulu jenis penelitiannya yaitu <i>stratified random sampling</i> sedangkan pada penelitian ini yaitu <i>proporsional random sampling</i></p>
<p>2.</p>	<p><i>Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di desa andung sari kecamatan Tiris</i></p>	<p>1. menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif</p> <p>2. meneliti tentang akhlak anak di desa</p> <p>3. Metode</p>	<p>1. Pada penelitian terdahulu variabel independennya yaitu keharmonisan</p>

	<i>kabupaten probolinggo</i>	pengumpulan data : dokumenter dan angket	keluarga, sedangkan pada penelitian ini yaitu dakwah Islamiyah 2. Pada penelitian terdahulu jenis penelitiannya yaitu <i>field research</i> sedangk an pada penelitian ini <i>proporsional random sampling</i>
3	<i>pelaksanaan dakwah Islam pada jamaah sholawat ahbabul mustofa jember</i>	1. Membahas tentang dakwah Islam 2. Metode pengumpulan data : observasi dan wawancara	1. Pada penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan pada penelitian ini yaitu <i>kuantitatif</i> 2. Pada penelitian

			<p>terdahulu</p> <p>penentuan</p> <p>responden</p> <p>menggunakan</p> <p>jenis <i>criterion-based selection</i></p> <p>sedangkan pada</p> <p>penelitian ini</p> <p><i>proporsional</i></p> <p><i>random</i></p> <p><i>sampling</i></p>
--	--	--	--

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.²² Adapun kajian teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kajian Teori Dakwah Islamiyah

1) Pengertian Dakwah

Dakwah ditinjau dari bahasa berarti panggilan, seruan atau ajakan. Sedangkan menurut istilah banyak para ahli yang

²²Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: STAIN Press, 2019), 46

mendefinisikan tentang dakwah. Syeikh Ali Makhfuz mendefinisikan dakwah adalah mendorong manusia agar memperbuat kebaikan dan menurut petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat.²³

Muliati Amin dalam Usman mendefinisikan dakwah adalah setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah swt, sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiyah.²⁴

Rosyad Sholeh juga mendefinisikan pengertian dakwah sebagai proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktivitas yang dilakukan dengan sadar dan sengaja.²⁵

Dari definisi oleh para ahli, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa dakwah adalah aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh tiap muslim untuk mengajak beriman kepada Allah swt.

2) Tujuan Dawah Islamiyah

Dakwah Islamiyah memiliki tujuan membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia. A. Rosyad Sholeh menjelaskan tujuan dakwah Islamiyah terdiri dari tujuan utama dan tujuan kedua. Tujuan utama dakwah menurut A. Rosyad Sholeh adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan

²³ Usman Jasad. Bentuk Dawkah di Facebook. Jurnal Diskursus Islam, 3

²⁴ HSM. Nasaruddin Latif, Teori dan Praktek Dakwah Islamiyah (Jakarta: Penerbit Firma), 11

²⁵ Rosyad Sholeh, Manajemen Dakwah Islam (Yogyakarta: Surya Sarana Grafika), 9

akhirat yang diridai Allah. Dan tujuan kedua adalah terwujudnya nilai-nilai yang mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridai Allah swt, masing-masing sesuai dengan segi dalam bidangnya.²⁶

3) Indikator Dakwah Islamiyah

Setiap dai memiliki inisiatif untuk menyampaikan pesan dakwahnya, maka dari kacamata komunikasi para dai tersebut merupakan komunikator dalam dakwah tersebut²⁷. Terdapat dua indikator dakwah Islamiyah menurut Quraish Shihab:²⁸

- (1) Orang yang mendengarkan bertambah pengetahuannya tentang ajaran agama Islam setelah mengikuti dakwah tersebut.
- (2) Bertambah kesadaran dalam beragama.

4) Strategi Dakwah

a) Pengertian Strategi

Strategi dapat dipahami sebagai segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Strategi dakwah dapat diartikan sebagai proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Dengan kata lain strategi dakwah adalah siasat, taktik atau manuver yang ditempuh dalam rangka mencapai tujuan dakwah.²⁹

²⁶ A. Rosyad Sholeh.... 3139

²⁷ Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 22

²⁸ Muchlishon, Dua indikator dakwah sukses menurut Prof Quraish Shihab

²⁹ Muhammad Arif. Dinamika Islamisasi Makkah & Madinah. Jurnal Asketik, 45

b) Strategi Dakwah

Strategi dakwah Islam maka diperlukan pengenalan yang tepat dan akurat terhadap realitas hidup secara aktual berlangsung dalam kehidupan dan mungkin realitas hidup antara masyarakat satu dengan lainnya pasti berbeda. Strategi dakwahlah yang dituntut untuk memahami situasi dan kondisi masyarakat yang terus mengalami perubahan setiap harinya. Perubahan yang terjadi secara kultural maupun sosial keagamaan. Strategi dakwah semacam ini telah diperkenalkan dan dikembangkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dalam menghadapi situasi dan kondisi masyarakat Arab saat itu.

Strategi dakwah Rasulullah yang dimaksud antara lain menggalang kekuatan di kalangan keluarga dekat dan tokoh kunci yang sangat berpengaruh di masyarakat dengan jangkauan pemikiran yang sangat luas, melakukan hijrah ke Madinah untuk fath alMakkah dengan damai tanpa kekerasan, dan lain sebagainya.³⁰

Jika dakwah dikaitkan dengan era globalisasi saat ini, maka juru dakwah harus memahami perubahan transisional dari transaksi pada kekuatan magis dan ritual ke arah ketergantungan pada sains dan kepercayaan serta transisi dari suatu masyarakat yang tertutup, sakral dan tunggal ke arah keterbukaan, plural dan sekuler. Jadi,

³⁰ Muhammad Arif. *Dinamika Islamisasi Makkah & Madinah*. Jurnal Asketik, 43

strategi yang dikembangkan Rosulullah bersifat realistis yakni tidak perlu menunggu serangan yang dilakukan oleh musuh, akan tetapi Rosulullah melakukan jihad ketika ketika dakwah yang dilakukan mendapatkan perlakuan yang mengarah pada kegiatan yang akan menghalangi dakwahnya dalam menyebarkan agama Islam.³¹

Dakwah Islamiyah masa depan perlu mengagendakan beberapa hal antara lain: Pertama penyusunan strategi dengan cara menganalisa dan mengevaluasi untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan serta mengkaji peluang dan hambatan yang akan terjadi, kedua penyusunan strategi yang sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar.³²

b. Pendidikan Akhlak Remaja

1) Pengertian Akhlak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab jamak dari Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku.³³ pengertian akhlak menurut istilah banyak dikemukakan oleh para ahli.

Ahmad Amin mendefinisikan akhlak adalah kehendak yang dibiasakan. Akhlak adalah gambaran oleh jiwa yang tersembunyi. Oleh karena itu akhlak dapat disebut nafsiah yang berarti bersifat kejiwaan atau maknawiyah yang berarti sesuatu yang abstrak, dan bentuknya yang kelihatan dinamakan muamalah (tindakan) atau

³¹ Mahmudi. Strategi Dakwah Rosulullah di Madinah. Jurnal Tabligh, 87

³² Najamuddin. Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh. Tasamuh: Jurnal Studi Islam, 36

³³ Mustofa, Akhlak Tasawuf (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 11

suluk (perilaku), maka akhlak sumbernya dari perilaku dan bentuknya.³⁴

Remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak kepada dewasa dengan rentang usia antara 13 sampai 21 tahun. Remaja merupakan cerminan masa depan khususnya masa depan remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan akhlak remaja adalah budi pekerti atau tingkah laku anak diusia 13 sampai 21 tahun .

2) Pentingnya Akhlak Bagi Seorang Muslim

Akhlak merupakan hal yang terpenting dalam hidup dan kehidupan manusia. Akhlak tidak hanya dirasakan oleh manusia dalam lingkungan perseorangan, akan tetapi dirasakan dalam kehidupan keluarga, masyarakat dan kehidupan bernegara. Jadi akhlak merupakan keutamaan hidup dengan manusia lainnya. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling sempurna. Maka dari itu orang Islam berusaha untuk berkahlak yang terpuji agar Allah senantiasa mengangkat derajat manusia.

3) Pendidikan Akhlak bagi Remaja

Pendidikan seperti yang telah kita ketahui adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terhadap perkembangan jasmani dan rohani menuju kepribadian yang lebih

³⁴ Ibid, 16

baik lagi. Akhlak berasal dari bahasa arab *khuluqun* yang berarti budi pekerti, atau tingkah laku³⁵. Sedangkan pendidikan akhlak remaja adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik yang berhubungan dengan ilmu tingkah laku kepada seseorang yang berada pada masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa.

Dalam mempelajari ilmu akhlak, ada akhlak mulia dalam pergaulan remaja:

(1) Perilaku Terpuji dalam Pergaulan Akhlak

a. Persaudaraan

Dalam rangka menjaga kesucian pergaulan remaja agar terhindar dari perbuatan zina, Islam telah membuat batasan-batasan sebagai berikut:

1. Laki-laki tidak boleh berdua dengan perempuan yang bukan mahromnya.
2. Laki-laki dan perempuan yang bukan mahromnya tidak boleh bersentuhan secara fisik.

b. Mengucap dan Menjawab Salam

Salam adalah mendoakan keselamatan dan keberkahan kepada orang yang memberi salam. Seseorang yang mengucapkan salam kepada orang lain adalah pertanda kerendahan hati seseorang yang dengan ikhlasnya mau

³⁵ H. A. Mustofa, Akhlak Tasawuf (Bandung: CV Mustaka Setia, 2008), 10

mendoakan orang lain, hal itu merupakan kemuliaan hidup budi pekerti atau akhlak seseorang.

c. Berjabat Tangan

Berjabat tangan atau bersalaman dapat menunjukkan keakraban, kerukunan, persahabatan atau permintaan maaf. Agama Islam menganjurkan umatnya untuk berjabat tangan sebagaimana yang dilakukan oleh Rasulullah SAW. Remaja yang membiasakan berjabat tangan dengan sesamanya akan merasakan banyak manfaat dari kebiasaan ini. Namun, seperti yang telah dijelaskan diatas berjabat tangan diperbolehkan hanya untuk sesama mahramnya.

(2) Obyek Pembahasan Akhlak Remaja

a. Pendidikan Akhlak Remaja dengan Allah

Kahar Mansyur menguraikan bentuk-bentuk pengamalan akhlak manusia dengan Allah, antara lain adalah:

1. Cinta dan ikhlas kepada Allah

Cinta adalah memeluk dan mematuhi perintah Allah, berserah diri dan mengosongkan perasaan dihati dari segala hal kecuali cintanya kepada Allah³⁶ Sedangkan ikhlas adalah

³⁶ H. A Mustofa, Akhlak Tasawuf (Bandung: PT Pustaka Setia, 2008), 240

membersihkan amal perbuatan dari sikap menunjuk-nunjukkan kepada orang lain. Jadi cinta dan ikhlas kepada Allah adalah kecenderungan dari seseorang kepada Allah dan selalu mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya dengan penuh keikhlasan, sesuai firman Allah dalam surat Ali Imron:³⁷

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣١﴾

Artinya:

Katakanlah: jika kamu (benar-benar) mencintai Allah, ikutilah, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Allah Maha pengampun lagi Maha penyayang. (Q. S. Ali Imron: 31)

2. Bersyukur atas nikmat Allah

Bersyukur dapat diartikan sebagai pengakuan nikmat yang telah diberikan oleh Allah. Umat muslim telah dijanjikan oleh Allah apabila bersyukur maka akan bertambah nikmatnya, akan tetapi jika mengingkarinya maka sesungguhnya adzab Allah sangat pedih.

3. Bertawakkal kepada Allah

Tawakkal adalah menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah. Dalam artian ini manusia harus menerima dengan penuh ikhlas dan pasrah kepada Allah.

³⁷ Depag RI,...., 80

b. Pendidikan Akhlak Remaja dengan Sesamanya

Penelitian pernah dilakukan untuk mengukur pendidikan akhlak dengan sesama dititik beratkan pada bentuk perilaku terhadap sesama. Perilaku baik terjadi dilingkungan yang baik tentu yang telah terkendali kerjasama yang baik dengan lingkungan sekitar.³⁸

(3) Pengaruh Dakwah Islamiyah terhadap akhlak remaja.

Penerapan dakwah Islamiyah dilingkurang desa Pecoro tentu diharapkan dapat berpengaruh terhap akhlak remaja. Kajian teoritik pengaruh dakwah Islamiyah terhadap akhlak remaja kepada sesama. Adapun perilaku yang seharusnya dimiliki oleh remaja muslim diantaranya yaitu:³⁹

1. Menghindari perilaku maksiat
2. Menjaga norma-norma agama dan sosial
3. Selalu menjaga aurat
4. Tidak mengumbar nafsu dan syahwat
5. Selalu mendekati diri kepada Allah

IAIN JEMBER

³⁸ Siti Fathonah, Pendidikan Akhlak, ... , 91

³⁹ Attiqotul Munawwaroh, Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak,..... (Semarang: IAIN Press, 2018), 42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang cirri-cirinya akan diduga. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki cirri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Menurut pendapat lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁰

Penjelasan tentang populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu, maka populasi dalam penelitian ini adalah Remaja yang bertempat tinggal di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

2. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Menurut pendapat lain “sampel adalah bagian dari jumlah dan

⁴⁰ Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian, 61

karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴¹ Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang cukup untuk mewakili penelitian yang jumlahnya banyak. Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari setiap populasi dapat mewakili anggotanya. Kondisi pandemi covid-19 tidak bisa mengumpulkan semua remaja untuk peneliti sebar angket, pihak pemerintahan desa Pecoro memberi kesempatan pada peneliti sebanyak 63 remaja yang tersebar di 4 dusun.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3. Teknik pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data digunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Kuisisioner (Angket)

Pengertian metode angket/Kuisisioner adalah merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴²

Berdasarkan pendapat di atas, dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud dengan angket atau kuisisioner adalah daftar sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada sampel penelitian guna memperoleh jawaban tentang data yang diperlukan. Adapun yang menjadi sasaran angket dalam penelitian adalah remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

⁴¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 65

⁴² Ibid, 64

Berdasarkan pada teori di atas, untuk mengumpulkan data penulis menggunakan angket langsung, dimana pertanyaan tersebut diberikan kepada responden atau remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember untuk mengetahui bagaimanakah pendidikan akhlak remaja desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Dipandang dari cara menjawab, maka ada dua tipe angket:

- a) Kuesioner terbuka (open ended) yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri secara bebas.
- b) Kuesioner tertutup (closed form) yang sudah disediakan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Adapun cara pengukurannya dengan menggunakan skala interval kriteria sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban (a) diberi skor 3 (baik)
- b. Untuk alternatif jawaban (b) diberi skor 2 (cukup)
- c. Untuk alternatif jawaban (c) diberi skor 1 (kurang) sertakan alasan

Metode ini mempunyai kebaikan-kebaikan yang memberi kemudahan kemudahan dalam tehnik pencarian data secara objektif yang dalam pelaksanaannya melalui pertanyaan-pertanyaan secara sistematis. Adapun penggunaan skala interval 3

karena dengan menggunakan skala interval 3 dapat menjawab data yang diinginkan oleh peneliti.

Dipandang dari jawaban yang diberikan, maka ada:

- a. Kuesioner langsung yaitu responden menjawab tentang dirinya.
- b. Kuesioner tidak langsung yaitu responden menjawab tentang orang lain.

Berdasarkan kuesioner tersebut diatas, penulis menggunakan kuesioner langsung, yaitu penulis meminta responden (jawaban) langsung dari sampel yang telah ditetapkan. Adapun sampel yang penulis maksudkan yakni remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember berjumlah 20 orang.

2) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Metode dokumentasi ini merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti. Metode ini akan penulis gunakan untuk mengetahui data remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji

⁴³ Ibid, 102

kabupaten Jember, keadaan remaja, dan sejarah desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

4. Instrumen Pengumpulan Data

1) Uji Validitas Instrumen

Langkah pertama untuk menguji kevalidan angket tentang pengaruh dakwah Islamiyah terhadap pendidikan akhlak di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember, maka perlu dilakukan untuk menyebarkan angket yang terdiri dari 15 soal dan diberikan pada 10 responden.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk melihat tingkat reliabel soalnya maka langkah yang bisa dilakukan adalah membagi kedalam dua kelompok yaitu jawaban nomor genap dan jawaban nomor ganjil. Uji yang digunakan adalah *product moment*.

D. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t. Akan tetapi dalam penelitian ini perhitungan menggunakan *SPSS for Windows versi 23*.

1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Kriteriaum

X= Prediktor

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual yaitu menguji pengaruh dakwah Islamiyah terhadap akhlak remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Analisis data uji t dalam penelitian menggunakan bantuan *SPSS for Windows versi 23*. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas data adalah sebagai berikut:

a) Menentukan rentang kela, dengan rumus:

$$\text{Rentang} = X_{mak} - X_{min} \text{ (data tertinggi - data terendah).}$$

b) Menentukan banyak kelas, dengan rumus:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n \text{ (n=banyak data).}$$

c) Menentukan oanjang kelas, dengan rumus:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

d) Membuat tabel bantu uji normalitas data.

e) Menentukan chi kuadrat hitung (X^2h)

$$X^2h = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

X^2h = Chi kuadrat hitung

fo = Frekuensi observasi

fh = Frekuensi harapan

f) Menentukan harga tabel chi kuadrat (X^2t)

$$X^2t = X^2(1 - \alpha)(dk)$$

Keterangan:

X^2t = Chi kuadrat tabel

α = 0,05 (taraf kesalahan) dan taraf kepercayaan penelitian (95%).

dk = Banyak kelas dikurangi 1.

1) Jika kedua kelompok sebaran datanya normal, dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Jika $Fh < Ft$, maka homogen

dan jika $Fh > Ft$ maka tidak homogen. Uji homogenitas diuji

menggunakan $F = \frac{\text{Varians Besar}}{\text{Varians Kecil}}$.

2) Jika kedua varians kelompok homogen, dilanjutkan dengan uji t. langkah-langkah dalam penggunaan uji t adalah:

(a) Mencari deviasi standar gabungan (dsg), dengan rumus:

$$dsg = \frac{\sqrt{(n_1-1)V_1 + (n_2-1)V_2}}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

n_1 = Banyaknya data kelompok 1

n_2 = Banyaknya data kelompok 2

V_1 = Varians data kelompok 1

V_2 = Varians data kelompok 2

(b) Menentukan t hitung, dengan rumus:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

X_1 = rata-rata data kelompok 1

X_2 = rata-rata data kelompok 2

Dsg = nilai deviasi standar gabungan

(c) Menentukan derajat kebebasan (db), dengan rumus:⁴⁴

$$db = n_1 + n_2 - 2$$

⁴⁴ Subana, *Statistika Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), 56

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

Pecoro terkenal dengan produksi batu batanya, karena beberapa warga Pecoro menjadikan lahan pertaniannya menjadi sentra pembuatan batu bata. Di samping itu tanah di di desa Pecoro sangat cocok sekali untuk pertanaman tembakau cerutu yang dibudidayakan oleh PTPN XII. Sebagian besar penduduk desa Pecoro bertutur dengan menggunakan bahasa Jawa dan Madura, kadang ada juga yang campuran, bahkan ada individu yang tidak bisa menggunakan bahasa Jawa. Pertanian di Pecoro meliputi tanaman padi dan palawija, sayuran tidak begitu cocok ditanam di Pecoro karena berada di dataran rendah. Pecoro juga dilalui oleh Kali Petung yang memberikan manfaat irigasi bagi pertanian setempat. Desa Pecoro terdiri dari dusun:

1. Bindung
2. Kandangan
3. Kebonan
4. Krajan

Desa Pecoro cenderung datar dan sedikit yang berupa perbukitan kecil atau biasa di sebut gumuk, tetapi desa pecoro jarang terjadi banjir meski di lewati oleh beberapa sungai besar maupun sungai kecil. Keadaan desa pecoro masih terasa sejuk, disamping masih banyaknya sawah dan pepohonan, desa pecoro masih jarang ada industri besar yang kadang menimbulkan polusi.

Mayoritas masyarakat Pecoro memeluk agama Islam ini dapat dilihat juga dengan banyaknya bangunan masjid sebagai sarana ibadah dan sebagian kecil beragama non muslim, mayoritas penduduk berbahasa madura dan ada juga yang berbahasa campuran jawa madura, sebagian besar masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, buruh perkebunan, pembuat batu bata, pekerja bangunan, dan wiraswasta. Juga tidak sedikit masyarakat yang berprofesi sebagai pegawai negeri, kantor, karyawan, perawat, bidan, guru.

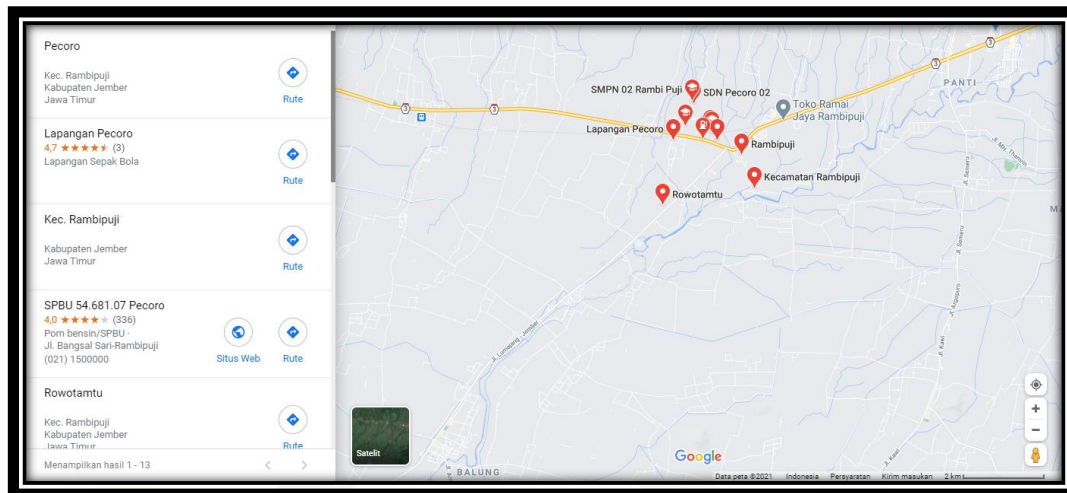
Hari-hari besar agama Islam menjadi momen yang sangat penting bagi masyarakat desa Pecoro, karena setiap momen atau hari besar Islam masyarakat sangat antusias untuk merayakannya, pada bulan Ramadhan, maulid nabi, isro' mi'roj, maupun idhul fitri, setiap mushola dan masjid begitu ramai. Acara keluarga kadang juga dirayakan begitu meriah karena memiliki budaya yang begitu beragam, acara sunatan kadang yang di sunat dinaikkan kuda yang telah dihias dan di arak sepanjang jalan, acara pernikahan kadang juga dirayakan begitu meriah dengan mendatangkan artis-artis lokal, pertunjukan janger, wayang kulit meski sekarang budaya tersebut semakin berkurang. Lapangan pecoro juga menjadi pusat kegiatan setiap ada acara besar, khususnya perayaan 17 Agustusan dimana diadakan berbagai macam lomba, dari lomba balap becak, balap sepeda (cross), sepak bola kapok (sepak bola dengan peserta orang lanjut usia), sepak bola antar klub, balap karung menjadikan lapangan desa Pecoro semakin ramai. Terkadang lapangan desa Pecoro juga dijadikan tempat promosi suatu produk dengan menghadirkan pertunjukan bioskop/Misbar (gerimis bubar) pada malam hari, meski saat ini sudah jarang diselenggarakan. Lapangan desa Pecoro juga

cocok sekali menjadi tempat jogging dipagi hari, dengan udara yang sangat sejuk dengan pemandangan persawahan menjadikan olahraga dipagi hari menjadi menyenangkan.

Sebagai desa yang menjunjung tinggi pendidikan di desa Pecoro terdapat beberapa sekolah dan lembaga pendidikan, baik formal maupun informal. sekolah negeri juga tersebar luas di Desa Pecoro, SD Negeri 1 Pecoro yang terdapat di Krajan, berada tepat di pinggir jalan raya, SD Negeri Pecoro 2 terletak di Dusun Kandangan dan berdempetan dengan SMP Negeri 2 Rambipuji, menjadikan daerah ramai ketika jam sekolah, SD Negeri 3 Pecoro terletak di Krajan dan berada persis di belakang balai desa Pecoro. SMA 1 Rambipuji terletak di desa Pecoro, sebuah SMA yang menjadi rujukan banyak lulusan SMP yang berdomisili di seluruh Kecamatan Rambipuji dan sekitarnya. Beberapa lembaga pendidikan lain juga terdapat di desa ini, salah satunya TK/TPA Al-Hikmah yang berada di Pecoro krajan, sebuah lembaga pendidikan Islam di desa Pecoro. Jumlah penduduk 6.880 orang.

Sumber daya alam di desa Pecoro didominasi oleh persawahan dan perkebunan, sebagai desa yang *notabene* adalah desa agraris, berbagai macam tanaman budidaya dihasilkan di desa ini, mulai dari padi, jagung, kedelai, kacang panjang, kelapa, tebu, tembakau, kayu sengon, buah-buahan seperti rambutan, mangga, jeruk, jambu, dan sayuran seperti cabai, tomat, dan mentimun.

Gambar 4.1
Gambar Kondisi Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember



Sumber: <https://pecorodesawordpress.com>

Desa Pecoro tempo dulu adalah sebuah desa dengan dataran tinggi dengan banyak pohon yang merupakan kebun-kebun milik warga yang pada saat itu masih sedikit jumlah penduduknya. Seiring berjalannya waktu, banyak pendatang dari luar daerah yang menetap di desa Pecoro. Ada pendatang yang dari daerah sekitar Pulau Jawa ada juga pendatang yang berasal dari luar Pulau Jawa. Adapun pendatang yang datang dari luar Pulau Jawa kebanyakan berasal dari Pulau Madura, hal tersebut bisa dilihat dari bahasa sehari-hari masyarakat Desa Pecoro yang banyak menggunakan bahasa madura sebagai bahasa sehari-hari mereka.

Banyak yang mengatakan bahwa nama “Pecoro” tersebut berasal dari kata pohon “Cemara” yang konon dulu desa Pecoro banyak tumbuh pohon cemara yang dalam bahasa jawa disebut Cemoro, sehingga lambat-laun masyarakat sekitar daerah tersebut memberi nama (yang sedikit mengalami perubahan

pengucapan) menjadi Pecoro. Yang sampai saat ini terkenal dengan nama Desa Pecoro.⁴⁵

B. Penyajian Data

Setelah melalui penyebarang angket kepada remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji Jember, langkah selanjutnya adalah analisis data. Berikut data responden dari hasil penelitian di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Tabel 4.1
Data Remaja desa Pecoro

No	Nama	Dusun	Nama Orang Tua
1	2	3	4
1	Lutfi	Pecoro Krajan	Su
2	Riski	Pecoro Krajan	Tris
3	Fahmi	Pecoro Krajan	Sutrisno
4	Fikri	Pecoro Krajan	Sutrisno
5	Farah	Pecoro Krajan	Abu salam
6	Fathan	Pecoro Krajan	Abu salam
7	Venus	Pecoro Krajan	Sanur
8	Zaki	Pecoro Krajan	Sanur
9	Lucky	Pecoro Krajan	Sanur
10	Nurul aini	Pecoro Krajan	Sanur

⁴⁵ <https://pecorodesa.wordpress.com/about/> diakses pada 3 janari 2021

No	Nama	Dusun	Nama Orang Tua
1	2	3	4
11	Dinda	Pecoro Krajan	Reza
12	Taufiq	Pecoro Krajan	Ahmad
13	Ayuk	Pecoro Krajan	Ahmad
14	Bima	Pecoro Krajan	Slamet
15	Bintang	Pecoro Krajan	Eko
16	Dani	Pecoro Krajan	Taji
17	Adam	Pecoro Krajan	Dayat
18	Wawan	Pecoro Krajan	Sunar
19	Faisol	Pecoro Krajan	Miskan
20	Fernanda	Pecoro Krajan	Samsul
21	Hendrik	Pecoro Krajan	Riyan
22	Rudi	Pecoro Krajan	Dol
23	Rista	Pecoro Krajan	Sa'i
24	Didik	Pecoro Krajan	Supriyo
25	Didi	Pecoro Krajan	Kholik
26	Putri	Pecoro Krajan	Rusdi
27	Lestari	Bindung	Raup
28	Ilham	Bindung	Raup
29	Juwita putri	Bindung	Sunami
30	Vivi	Bindung	Sofia

No	Nama	Dusun	Nama Orang Tua
1	2	3	4
31	Ita	Bindung	Paiman
32	Budi	Bindung	Bakar
33	Noven	Bindung	Haryo
34	Sherly	Bindung	Sri
35	Nada	Bindung	Sunami
36	Nade	Bindung	Sunami
37	Andika	Bindung	Agus
38	Bella	Pecoro Kebonan	Yus
39	Faros	Pecoro Kebonan	Am
40	Tio	Pecoro Kebonan	Tutik
41	Fitria	Pecoro Kebonan	Iyon
42	Hendra	Bindung	Paiman
43	Fisika	Bindung	Paiman
44	Iyan	Bindung	Supar
45	Bella	Bindung	Enden
46	Mukhlis	Bindung	Enden
47	Rina	Pecoro Krajan	Misto
48	Rini	Pecoro Krajan	Misto
49	Martin	Pecoro Krajan	Mol
50	Agung	Pecoro Krajan	Armi

No	Nama	Dusun	Nama Orang Tua
1	2	3	4
51	Arik	Pecoro Krajan	Armi
52	Mila	Pecoro Krajan	Samsul
53	Bilal	Pecoro Kandangan	Tutik
54	Hermawan	Pecoro Kandangan	Hari
55	Feril	Pecoro Kandangan	Ases
56	Eko	Pecoro Kandangan	Babun
57	Riza	Pecoro Kandangan	Supriyadi
58	Dimas	Pecoro Krajan	Markos
59	Rudi	Pecoro Krajan	Babun
60	Eiger	Pecoro Krajan	Misto
61	Bela Putri	Pecoro Krajan	Rijal
62	Nabila	Pecoro Krajan	Masduqi
63	Liya	Pecoro Krajan	Martoyo

Tabel 4.2
Jawaban Angket akhlak remaja kepada Allah

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sang Khalik (X1)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	2	2	3	3	3	19
2	3	3	3	2	2	3	2	3	21
3	2	2	2	2	3	2	2	2	17

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sang Khalik (X1)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
4	3	2	2	3	3	2	2	2	19
5	3	3	3	3	3	2	2	2	21
6	2	2	2	3	3	3	3	3	21
7	2	2	3	3	3	3	2	2	20
8	2	2	3	3	3	3	2	3	21
9	3	3	3	3	3	2	2	3	22
10	2	2	3	2	2	3	3	2	19
11	3	3	3	3	3	3	3	2	23
12	2	2	2	3	3	2	2	2	18
13	2	3	3	3	3	3	2	2	21
14	2	2	3	2	3	2	2	2	18
15	2	3	2	2	2	2	2	2	17
16	2	2	2	2	2	2	3	3	18
17	3	3	3	3	2	2	2	3	21
18	3	3	3	3	3	3	3	2	23
19	2	2	2	2	3	2	2	2	17
20	2	2	3	3	3	2	3	3	21
21	2	3	3	3	3	3	3	3	23
22	3	2	2	3	3	3	3	3	22
23	3	3	3	3	3	2	2	2	21

No. Responden	Akhlaq Remaja kepada Sang Khalik (X1)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
24	2	2	3	2	3	3	3	3	21
25	2	3	3	3	3	2	2	2	20
26	2	2	2	3	3	3	3	3	21
27	2	3	3	3	3	3	3	3	23
28	2	2	3	2	3	3	3	3	21
29	3	3	3	2	3	2	2	3	21
30	3	3	2	2	2	2	3	3	20
31	2	2	2	2	3	2	2	2	17
32	2	3	3	2	3	2	2	2	19
33	2	2	2	2	2	2	2	2	16
34	3	3	2	2	2	2	2	2	18
35	3	3	2	2	3	3	2	2	20
36	2	3	3	3	3	3	3	2	22
37	3	3	3	3	3	2	2	2	21
38	3	3	3	3	3	2	2	2	21
39	2	2	2	2	2	2	3	3	18
40	2	2	3	3	3	2	2	2	19
41	3	3	2	2	2	2	2	2	18
42	2	2	3	3	3	2	2	2	19
43	3	3	3	3	3	2	2	2	21

No. Responden	Akhlaq Remaja kepada Sang Khalik (X1)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
44	3	3	2	2	2	2	2	2	18
45	3	3	3	2	2	2	2	2	19
46	3	3	3	2	3	3	2	2	21
47	3	3	3	3	2	3	2	2	21
48	3	3	3	3	3	3	3	2	23
49	2	3	2	3	3	3	3	3	22
50	3	3	2	2	2	2	2	2	18
51	3	3	3	3	2	2	2	2	20
52	3	3	2	2	2	2	2	2	18
53	2	2	2	3	3	3	3	2	20
54	3	3	2	2	2	2	2	2	18
55	2	2	2	2	2	2	2	3	17
56	2	2	2	2	2	3	2	3	18
57	1	2	2	2	2	2	2	2	15
58	2	3	2	3	3	3	3	2	21
59	3	3	2	3	3	3	2	2	21
60	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61	3	2	2	2	2	2	2	2	17
62	2	2	2	2	2	2	2	2	16
63	3	3	3	3	2	3	3	2	22

Tabel 4.3
Jawaban Angket Akhlak Remaja terhadap Sesama

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sesama (X2)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	2	2	3	3	2	2	18
2	3	3	3	3	3	3	3	2	23
3	2	2	2	2	2	2	3	3	18
4	3	3	2	2	2	3	3	2	20
5	3	2	2	3	3	3	3	3	22
6	2	3	3	3	3	3	3	3	23
7	2	2	2	2	3	3	3	3	20
8	3	3	2	2	2	2	2	2	18
9	2	3	3	3	3	3	3	3	23
10	2	2	2	3	3	3	3	2	20
11	3	3	2	2	2	3	3	3	21
12	2	2	2	1	2	2	2	2	15
13	2	3	3	3	2	2	2	2	19
14	2	3	3	2	3	3	2	2	20
15	3	2	2	2	2	2	2	2	17
16	2	2	3	3	3	3	3	3	22
17	3	3	3	3	3	2	2	2	21
18	2	3	3	3	3	3	3	3	23

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sesama (X2)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
19	3	2	2	2	2	2	2	2	17
20	2	3	3	3	2	3	2	3	21
21	3	3	3	2	2	3	3	3	22
22	2	2	3	2	3	3	3	3	21
23	2	2	2	3	3	3	3	3	21
24	3	2	2	3	3	2	3	3	21
25	2	2	2	2	3	3	2	2	18
26	3	3	3	3	3	3	2	2	22
27	2	3	2	3	3	3	3	3	22
28	3	3	3	3	3	2	2	2	21
29	2	3	3	3	3	3	3	2	22
30	3	2	2	2	2	2	2	3	18
31	2	3	3	2	2	2	2	3	19
32	2	2	2	2	2	1	2	2	15
33	3	3	3	2	2	2	2	2	19
34	2	2	2	2	2	2	2	2	16
35	3	3	2	2	2	2	2	2	18
36	3	3	3	2	2	3	3	2	21
37	3	3	3	2	2	3	3	2	21
38	2	2	2	3	3	3	3	3	21

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sesama (X2)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
39	3	3	3	3	2	2	2	2	20
40	3	3	3	3	3	3	2	2	22
41	2	2	2	2	2	2	2	2	16
42	2	2	2	2	2	2	3	3	18
43	2	2	2	3	3	3	3	3	21
44	2	3	2	3	2	2	2	2	18
45	3	3	3	2	2	2	3	3	21
46	3	2	3	3	2	2	3	3	21
47	3	3	3	3	2	2	2	3	21
48	3	2	3	3	2	3	3	3	22
49	3	3	2	2	2	2	2	2	18
50	1	2	2	2	2	2	2	2	15
51	3	2	2	3	3	3	3	3	22
52	2	3	3	3	3	2	2	2	20
53	2	2	2	3	3	2	2	2	18
54	3	3	2	2	2	2	2	2	18
55	3	3	3	2	2	3	3	2	21
56	3	3	2	2	2	2	2	2	18
57	2	2	2	2	2	2	2	2	16
58	3	3	3	2	3	2	2	3	21

No. Responden	Akhlak Remaja kepada Sesama (X2)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
59	2	3	3	2	3	3	3	2	21
60	2	2	2	2	2	2	2	2	16
61	2	2	2	2	2	2	2	2	16
62	3	2	2	2	2	2	2	2	17
63	3	3	3	3	3	2	2	2	21

Tabel 4.4
Jawaban angket Pelaksanaan Dakwah Islamiyah

No. Responden	Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	2	2	3	2	3	2	3	2	19
2	2	2	3	3	2	3	3	3	21
3	2	3	2	3	3	2	3	3	21
4	2	2	2	2	2	2	3	2	17
5	3	3	2	3	2	3	3	2	21
6	3	3	3	2	2	2	2	3	20
7	2	2	2	2	3	3	3	3	20
8	2	2	2	2	3	2	2	2	17
9	3	2	2	2	2	2	2	2	17
10	3	3	3	2	3	2	2	2	20
11	2	2	3	3	3	3	3	2	21

No. Responden	Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
12	2	2	2	2	2	3	2	3	18
13	3	2	2	3	2	2	2	2	18
14	3	3	3	2	2	3	3	3	22
15	2	2	2	3	2	3	2	3	19
16	3	3	2	3	2	2	2	2	19
17	3	3	2	3	3	2	3	2	21
18	2	2	2	3	2	3	3	3	20
19	2	2	2	2	2	2	2	2	16
20	2	3	3	3	3	3	2	2	21
21	2	3	3	2	2	2	3	3	20
22	2	3	3	2	2	2	2	2	18
23	3	3	2	2	2	2	2	2	18
24	3	2	2	2	3	3	2	3	20
25	2	2	2	3	2	2	2	2	17
26	2	2	2	2	2	3	2	2	17
27	2	3	3	3	2	2	2	3	20
28	3	3	3	3	3	2	2	2	21
29	2	2	2	3	3	3	2	3	20
30	2	2	3	2	2	3	2	2	18
31	2	2	2	2	2	3	3	2	18

No. Responden	Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
32	3	3	3	3	2	3	3	2	22
33	2	2	2	3	2	2	2	2	17
34	3	3	3	2	2	3	2	3	21
35	2	3	2	2	2	2	2	2	17
36	3	3	3	2	2	2	2	3	20
37	2	2	3	3	3	3	3	3	22
38	3	3	2	2	2	2	3	3	20
39	2	2	2	3	3	2	2	2	18
40	2	2	3	2	2	2	2	2	17
41	3	2	2	2	2	2	2	2	17
42	3	3	3	3	2	2	2	2	20
43	2	2	2	1	2	2	2	2	15
44	3	2	2	2	2	2	2	2	17
45	3	3	3	3	3	3	2	2	22
46	2	2	2	3	2	3	3	3	20
47	3	3	3	3	2	2	2	2	20
48	3	2	3	3	2	2	2	2	19
49	3	3	3	2	2	2	2	2	19
50	2	2	2	2	2	3	3	2	18
51	2	2	2	2	3	3	3	3	20

No. Responden	Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
52	2	2	2	2	2	3	2	2	17
53	3	3	2	3	3	2	2	2	20
54	3	2	2	2	2	2	2	2	17
55	3	3	3	3	3	2	3	2	22
56	2	2	2	2	2	2	3	2	17
57	3	3	3	3	2	2	2	2	20
58	3	2	3	2	2	2	3	3	20
59	2	2	3	3	2	3	3	3	21
60	2	2	2	2	1	2	2	2	15
61	3	2	3	2	1	3	3	3	20
62	2	2	3	3	3	3	3	2	21
63	3	3	2	3	2	3	2	3	21

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Gambaran umum tentang data yang diperoleh selama penelitian adalah data untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya akhlak remaja terhadap dakwah Islamiyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember, maka peneliti menganalisis dengan bantuan SPSS versi 22 *for windows*. Angket dalam penelitian ini adopsi dari penelitian terdahulu milik Rusdi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji t. Akan tetapi dalam penelitian ini perhitungan menggunakan *SPSS for Windows versi 23*.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh secara individual yaitu menguji pengaruh dakwah Islamiyah terhadap akhlak remaja di desa Pecoro kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.727	2.324		6.336	.000
	Akhlaq Remaja kepada Sang Khalik (X1)	.067	.151	.074	.440	.661
	Akhlaq Remaja kepada Sesama (X2)	.159	.136	.196	1.168	.247

a. Dependent Variable: Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)

Pada tabel di atas $t_{tabel} = 1,671$ didapatkan dari *degree of freedom* (df) yaitu $df = N-1$ yaitu $63-1=62$. Berdasarkan pengujian *independent sample t-test* hasil analisis penelitian ini adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.336 > 1,671$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan akhlak remaja terhadap dakwah Islamiyah.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Adapun rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Kriteria

X= Prediktor

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.102	2	6.551	2.033	.140 ^b
	Residual	193.311	60	3.222		
Total		206.413	62			

a. Dependent Variable: Pengaruh Dakwah Islamiyah (Y)

b. Predictors: (Constant), Akhlak Remaja kepada Sesama (X2), Akhlak Remaja kepada Sang Khalik (X1)

Pada tabel diatas Berdasarkan pengujian ANOVA hasil analisis penelitian ini adalah $f_{hitung} < f_{tabel}$ 2,033 yaitu < 2.370 . Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesamanya terhadap dakwah Islamiyah.



BAB V

PENUTUP

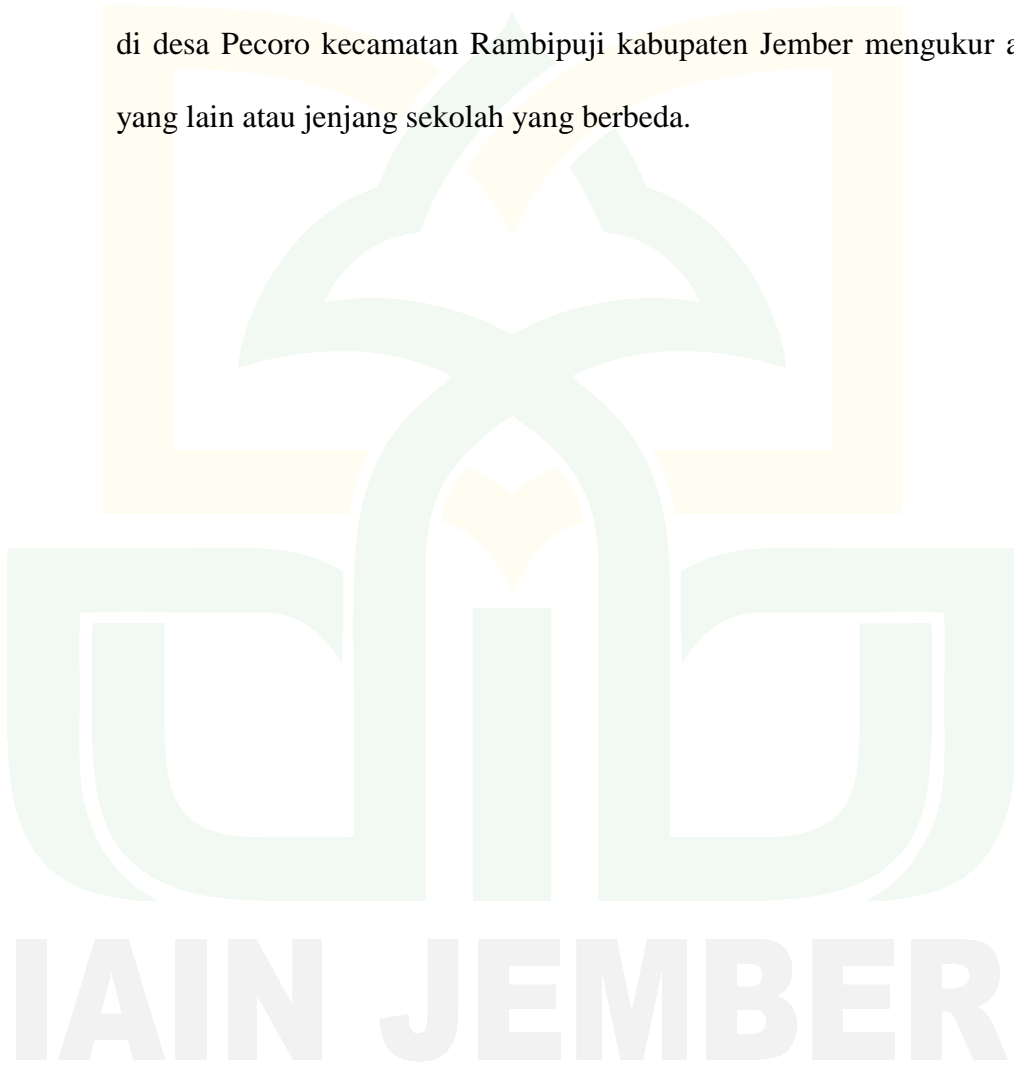
A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember berdasarkan hasil perhitungan *IBM SPSS for windows* versi 23 adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.336 > 1,671$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.
2. Pendidikan akhlak remaja kepada sesamanya berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember berdasarkan *IBM SPSS for windows* versi 23 adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.247 > 1,671$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak.
3. Pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesamanya berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji *ANOVA* pada taraf signifikan 0,05 diperoleh ini adalah $f_{hitung} < t_{tabel}$ 2,033 yaitu < 2.370 . Dari hasil pengujian yang diperoleh maka ada pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesamanya berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesama berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember mengukur aspek yang lain atau jenjang sekolah yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muhammad. 2018. *Dinamika Islamisasi Makkah & Madinah*. Jurnal Asketik Vol.2 No.1
- Jasad, Usman. 2016. *Bentuk Dawkah di Facebook*. Jurnal Diskursus Islam, Volume 4 Nomor 1
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Lexi J Moelong. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya : Bandung
- Mahmudi. 2020. *Strategi Dakwah Rosulullah di Madinah*. Jurnal Tabligh Vol. 221 No. 1
- Mustofa. *Akhlaq Tasawuf*. 2014. Bandung: Pustaka Setia
- Najamuddin. 2020. *Strategi Dakwah dan Faktor Pengaruh*. Tasamuh: Jurnal Studi Islam Volume 13 Nomor 1
- Natsir, M. *Fiqhud Dakwah*. 2017. Jakarta: Capita Selecta
- Penyusun, Tim. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. 2019. Jember: IAIN Jember Press.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sholeh, Rosyad. *Manajemen Dakwah Islam*. 2021. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Subana, dkk. 2015. *Statistika Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2016. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. 2016. Bandung: Alfabeta
- Supriyanto, Stefanus. *Filsafat Ilmu*. 2015. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Suryabrata, Sumadi .Metodologi Penelitian. 2018. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. 2014. Jakarta: Prenadamedia Grup.



Matrik

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Pengaruh pendidikan akhlak remaja kepada Pencipta-Nya dan pendidikan akhlak remaja kepada sesamanya berpengaruh terhadap dakwah Islamiyyah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel terikat: pendidikan akhlak remaja 2. Variabel bebas: dakwah islamiyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 Pendidikan akhlak remaja dengan penciptanya 1.2 Pendidikan akhlak remaja dengan <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Orang yang mendengarkan bertambah pengetahuannya tentang ajaran agama Islam setelah mengikuti dakwah 2.2 Bertambah kesadaran dalam beragama 2.3 Sesamanya 	Objek Penelitian: Remaja desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Analisis Data: Regresi Linear Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah pengaruh dakwah islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja dengan Allah di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021? 2. Adakah pengaruh dakwah islamiyah terhadap pendidikan akhlak remaja dengan sesamanya di desa Pecoro kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tahun 2021?

LAMPIRAN 2

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Bela Dini Adhama

NIM : T20151030

Prodi/Fakultas : PAI/Tarbiyah

Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya dan peneliti benar-benar melakukan penelitian di desa Pecoro Kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

Jember, 18 Maret 2021
Saya yang menyatakan



BELA DINI ADHAMA
NIM. T20151030

LAMPIRAN 3

A. ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Umur :

Alamat (Dusun) :

Petunjuk Pengisian:

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jujur!
2. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban a, b atau c yang sesuai dengan keadaan Anda dan perkembangan pelaksanaan dakwah Islamiyah di daerah Anda!

A. Akhlak Remaja Dengan Sang Khalik (Allah SWT)

1. Bila Anda sedang beribadah pada Allah, apakah Anda selalu ikhlas melaksanakannya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
2. Bila Anda sedang menerima nikmat dari Allah SWT, apakah Anda selalu mensyukurinya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
3. Kalau Anda sudah berusaha semaksimal mungkin, maka langkah berikutnya apa yang akan dilakukan, apakah Anda selalu bertawakkal kepada Allah SWT?
 - a. Ya

- b. Jarang
 - c. Tidak pernah
4. Bila Anda sedang menerima ujian dari Allah, apakah Anda selalu bersabar terhadap ujiannya?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah sikap batin Anda setiap hari ingat kepada Allah SWT?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
6. Bila Anda sedang rekreasi dan melihat keindahan alam sekitar, apakah Anda selalu memikirkan bahwa itu merupakan ciptaan Allah SWT?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
7. Bila telah tiba waktu sholat, apakah Anda segera melaksanakannya?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah Anda sering mengeluarkan shodaqoh?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah

B. Akhlak Remaja dengan Sesamanya

1. Bila Anda bertemu dengan teman sesama muslim, apakah Anda selalu mengucapkan salam?
- a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah

2. Bila teman Anda mengucapkan salam kepada Anda, apakah Anda menjawabnya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah Anda selalu berterima kasih kepada orang lain yang membantu Anda?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah Anda selalu menepati janji yang telah diucapkan?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah Anda sering ikut berbela sungkawa bila mengetahui orang lain mendapatkan musibah?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
6. Bila Anda bertemu dengan orang yang cacat apakah Anda mengejeknya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
7. Dalam pergaulan dengan orang lain, apakah Anda mencelanya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
8. Bila ada teman melanggar perintah agama, apakah Anda segera mengingatkan?
 - a. Ya

- b. Jarang
- c. Tidak pernah

C. Perkembangan Pelaksanaan Dakwah Islamiyah

1. Apakah para mubaligh dan tokoh masyarakat di daerah Anda sering memberi contoh yang baik dalam melaksanakan syari'at Islam?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah di daerah Anda sering diadakan pagelaran seni budaya yang bernafaskan Islam (seperti qosidah, hadrah, teater muslim dan sebagainya)?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
3. Jika terjadi musibah (seperti bencana alam, terserang wabah penyakit, dan sebagainya) apakah masyarakat di daerahmu selalu memberikan bantuan sosial?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
4. Jika di daerah Anda dilaksanakan pembangunan masjid, madrasah, dan TK Islam, apakah masyarakat di daerah Anda membantu?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah warga masyarakat di daerahmu sering saling bersilaturahmi?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah

6. Apakah di daerahmu sering diadakan ceramah/pengajian umum (seperti Isra' mi'raj, Maulid Nabi SAW, Halal Bihalal dan lain sebagainya)?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
7. Bagaimana perkembangan pelaksanaan pengajian berkala di masjid ta'lim (seperti yasinan, tahlilan, dan sebagainya)?
 - a. Sering
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah para mubaligh di daerahmu sering mengajak dialog dan bertukar pikiran dengan remajanya?
 - a. Ya
 - b. Jarang
 - c. Tidak pernah

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumen Arsip:

1. Letak geografis desa Pecoro
2. Struktur organisasi pemerintahan desa Pecoro
3. Jumlah penduduk desa Pecoro

IAIN JEMBER

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://fik.iain-jember.ac.id e-mail : ibtariyah@iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0967/In.20/3.a/PP.00.9/12/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian** 18 Desember 2020

Yth. Kepala KEPALA DESA PECORO
Jl. Raya Jayanegara no.78 dusun Krajan

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : BELA DINI ADHAMA
NIM : T20151030
Semester : XI
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **PENGARUH DAKWAH ISLAMIAH TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK REMAJA DI DESA PECORO KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER TAHUN 2020** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MUSTHOFA SHOBIR.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala desa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 18 Desember 2020

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN RAMBIPUJI
DESA PECORO
JEMBER

SURAT KETERANGAN

Nomor: 470/216/XI/13.2005/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUSTHOFA SHOBIR

Jabatan : Kepala Desa Pecoro

Dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : BELA DINI ADHAMA

NIM : T20151030

Semester : XI

Prodi : Pendidikan Agama Islam

UNTUK: Melakukan penelitian di desa Pecoro kecamatan Rambipuji dalam rangka penelitian skripsi selama 30 hari, terhitung sejak 18 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pecoro, 17 Desember 2020

KEPALA DESA PECORO



MUSHTOFA SHOBIR

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan remaja pecoro dusun Bindung



2. Wawancara dengan remaja pecoro dusun krajan



3. Wawancara dengan perangkat desa



4. Dokumentasi dengan kepala desa pecoro dan sekretaris desa pecoro



5. Wawancara dengan kepala desa pecoro



6. Penyebaran angket untuk remaja pecoro dusun kebonan



LAMPIRAN 7

BIODATA PENELITIAN

Nama : Belal Dini Adhama
NIM : T20151030
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 juli 1997
Alamat : Desa Pecoro RT. 002 RW 003
Kec. Rambipuji
Kab. Jember
Email : bela.dini17@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)



Riwayat Pendidikan:

- a. TK Kasyiful ulum rowotamtu 2003
- b. SDN Pecoro 1 2004- 2010
- c. MTS N Bangsalsari 2010- 2012
- d. MAN 2 JEMBER 2012- 2015
- e. IAIN Jember 2015 sampai sekarang

Pengalaman Organisasi

- a. Bendahara OSIS di MTS N Bangsalsari
- b. Sekertaris Pramuka di Man 2 Jember

IAIN JEMBER